DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R. (2021). *Terapi musik sebagai intervensi nonfarmakologis pada gangguan psikologis*. Jakarta: EGC.

Alfionita, D., & Wrathatnala, R. (2016). Pengaruh musik dangdut terhadap stabilitas gelombang otak pada pasien stres. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 4(2), 112–120.

Amtarina, R. (2023). Agitasi pada pasien gangguan jiwa: Tanda, gejala, dan penatalaksanaan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(1), 45–52.

Audly, M., Rahman, F., & Sari, P. (2024). Agitasi dan risiko auto ekstubasi pada pasien kritis. *Jurnal Keperawatan Intensif*, 7(1), 1–8.

Auliya, N., & Yudiarso, A. (2023). Efektivitas terapi musik terhadap kecemasan pasien rawat inap. *Jurnal Psikologi Klinis*, 12(2), 89–98.

Cavanagh, J. (dalam Hatta, K.). (2016). *Trauma dan pemulihannya*. Bandung: PT Refika Aditama.

Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. (2021). Laporan Tahunan Kesehatan Jiwa.

Dihni, V. A. (2022). Dangdut menjadi musik paling digemari masyarakat Indonesia. *Skala Survei Indonesia (SSI)*.

Djohan. (2020). *Terapi musik: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress.

Erikson, E. H. (1994). *Identity and the life cycle*. New York: W. W. Norton & Company.

Fiana, Y., & Cahyani, R. (2019). Pengaruh terapi musik terhadap fungsi kognitif pasien demensia. *Jurnal Keperawatan Gerontik*, 5(2), 67–74.

Goleman, D. (2014). *Emotional intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hu J, Xu L. The impact of music therapy on agitation in elderly patients with dementia: A systematic review and meta-analysis. Arch Gerontol Geriatr. 2026 Jan;140:106048. doi: 10.1016/j.archger.2025.106048. Epub 2025 Sep 30. PMID: 41046571.

Husni, A., & Randi, M. (2024). Hubungan agitasi dengan kecemasan pada pasien gangguan jiwa. *Jurnal Keperawatan Psikiatri*, 9(1), 23–30.

Julianti, E., & Siregar, R. (2022). Terapi musik dalam praktik keperawatan jiwa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(3), 134–141.

Juslin, P. N., & Västfjäll, D. (2008). Emotional responses to music: The need to consider underlying mechanisms. *Behavioral and Brain Sciences*, 31(5), 559–575.

Marini, D., et al. (2018). Psikososial dan perilaku manusia dalam konteks sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 6(1), 15–25.

Mitchell, P. (2011). *Introduction to psychosocial studies*. London: Routledge.

Nugraheni, R., dkk. (2018). Stres dan dampaknya terhadap kesehatan mental. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 101–109.

Penelitian di Puskesmas Wagir. (2021). Data Pasien Gangguan Jiwa. Penelitian di

Desa Sonowangi. (2020). Gangguan Psikososial Remaja.

Rajin, M., et al. (2023). Tanda dan gejala agitasi pada pasien dengan alat invasif. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 8(2), 77–85.

Sarinah. (2016). *Psikologi perkembangan dan harapan hidup*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sobur, A. (2013). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Suwardianto, H., & Kurniajati, S. (2022). *Extremity fixation pada pasien kritis.* Surabaya: Airlangga University Press.

Suryana. (2018). Pengaruh terapi musik klasik terhadap risiko perilaku kekerasan pasien gangguan jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 89–95.

Tyng, C. M., Amin, H. U., Saad, M. N. M., & Malik, A. S. (2017). The influences of emotion on learning and memory. *Frontiers in Psychology*, 8, 1454.

Widodo, A. (2014). Gangguan psikomotor dan agitasi pada pasien gangguan jiwa. *Jurnal Psikiatri Indonesia*, 3(1), 33–40.

Yeane, I., dkk. (2013). Pendekatan biopsikososial dalam keperawatan jiwa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(3), 189–19